

**MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG  
KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA  
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
SEPAKTAKRAW**

*E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh  
**Dienika Rizqi Candra Fathoni**  
NIM 10604224168

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG  
KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA  
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
SEPAKTAKRAW**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
Dienika Rizqi Candra Fathoni  
NIM 10604224168**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKTAKRAW**

**MOTIVATION STUDENTS PRIMARY SCHOOL 1 KARANGGONDANG DISTRICTS KARANGKOBAR BANJARNEGARA IN FOLLOWING THE EXTRACURRICULAR OF SEPAKTAKRAW**

Oleh: Dienika Rizqi Candra Fathoni/ prodi pendidikan guru sekolah dasar/ fakultas ilmu keolahragaan/ universitas negeri yogyakarta ([dienikarizqi@gmail.com](mailto:dienikarizqi@gmail.com))

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya seberapa besar motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Motivasi Siswa Sd Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangobar Kab. Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Karanggondang, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 13 siswa kelas VI dan 10 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Karanggondang, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw yang memiliki katagori sangat tinggi 2 siswa (8,69%), tinggi 5 siswa (21,74%), sedang 9 siswa (39,14%), sedangkan rendah 7 siswa (30,43%). Motivasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw dalam katagori sedang (39,14%). Kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yaitu (1) bakat, (2) prestasi, (3) pengetahuan, (4) kesenangan dan (5) kesehatan dan motivasi ekstrinsik yaitu (1) orang tua, (2) sekolah, (3) guru, (4) teman, dan (5) sarana dan prasarana.

Kata kunci: *Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Ekstrakurikuler Sepaktakraw*

**Abstract**

*The background of this research is there's no data about how much motivation of the students in SD Negeri Karanggondang, Districts Karangobar, Banjarengara. The goal of this research is to identify the students motivation to join sepaktakraw extracurricular. This is a descriptive research with quantity approach and data will be gathered with questionnaire. The sample of this research is 10 students in grade V and 13 students grade VI, wich amounted to 23 students of SD Negeri 1 Karanggondang, districts Karangobar, Banjarnegara. The instruments that will be used in this research is a questionnaire. The data will be analyze with descriptive method that will be presented in form of percentage. The results shows that grade V and VI students of SD Negeri 1 Karanggondang, Districts Karangobar, Banjarnegara motivation in practicing sepaktakraw that has the highest motivation is 2 students (8,69%), high motivation in 5 students (21,74%), average motivation 9 students (39,14%), and low motivation is 7 students (30,43%). The average motivation to practive sepaktakraw is 39,14%. Sepaktakraw extracurricular is influenced by intrinsic motivation, which is (1) talent, (2) achievement, (3) knowledge, (4) fun, and (5) health. And it also influenced by extrinsic motivation, and those are (1) parents, (2) school, (3) Teachers, (4) friends, and (5) tools and medium availability.*

*Keywords : Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Sepaktakraw Extracurricular*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan suatu alat untuk membangun bangsa melalui peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan tentunya melalui sebuah proses yang tidak singkat, yang dinamakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antar guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Interaksi disini diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Husaini Usman (2009:5) proses merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar-mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (*interdependent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Komponen belajar-mengajar antara lain tujuan instruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai-tidaknya tujuan. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses

penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maksudnya adalah bahwa di dalam pembelajaran itu terjadi interaksi atau hubungan antara pendidik yaitu guru dengan peserta didik kemudian dengan sumber belajar yang terjadi di dalam lingkungan pembelajaran baik secara formal maupun informal.

Salah satu pembelajaran yang ada disekolah adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK bagi siswa di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap berbagai cabang olahraga serta untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan. Jenis olahraga yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar antara lain adalah atletik, senam, juga permainan lain seperti sepak bola, bola voli, dan sepak takraw. Selain kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam jam pelajaran juga ada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam pelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menambah kemampuan siswa di bidang olahraga. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan ditingkat Sekolah Dasar (SD) adalah ekstrakurikuler sepak takraw.

Menurut Suryosubroto (2012:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yaitu diminati oleh sekelompok siswa, misal olahraga kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di

luar jam pelajaran biasa. Jadi, ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkembang dan berkewenangan di sekolah. Ekstrakurikuler yang diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa, sehingga akan timbul kemandirian percayadiri dan kreatifitas siswa, yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Sehingga akan muncul bibit olahragawan yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Sudah menjadi tugas sekolah sebagai salah satu wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga.

Selain membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping dapat membina serta meningkatkan bakat melalui pembinaan lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak dini supaya memunculkan atlet yang berprestasi, oleh karena itu dibina

secara profesional. Ekstrakurikuler ini membuat sekolah-sekolah ditingkat Sekolah Dasar (SD) mengadakan kegiatan ini selain sebagai wahana yang menampung kegiatan siswa juga dapat menyalurkan bakat dan minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ini.

SD Negeri 1 Karanggondang memiliki kegiatan ekstrakurikuler antara lain, voli, atletik, dan sepak takraw. Kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangobar, Kab. Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan setiap hari Rabu, pukul 14.30-15.30 WIB di halaman sekolah. Siswa peserta ekstrakurikuler sepak takraw terdiri dari kelas V sebanyak 10 orang dan kelas VI sebanyak 13 orang. Berdasarkan keterangan diatas waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini juga sangat terbatas. Sehingga kurang maksimal dalam melatih siswa untuk bermain kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Prestasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang mudah dan dapat dilakukan dengan cepat namun membutuhkan dukungan waktu yang cukup panjang agar hasil dapat maksimal.

Ekstrakurikuler sepak takraw dilaksanakan di lapangan halaman depan sekolah, Kondisi fisik lapangan halaman sekolah tersebut berukuran panjang 60 meter dan lebar 40 meter, lapangan sepak takraw cukup memadai, sehingga menjadi salah satu alasan siswa termotivasi mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan

ekstrakurikuler sepakbola hanya disediakan 5 bola. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut maksimal. Rasio bola yang digunakan dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler belum cukup memadai, lapangan yang digunakanpun belum cukup memadai. Dukungan dari sekolah masih belum maksimal karena sekolah tidak hanya fokus pada satu kegiatan ekstrakurikuler saja.

Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73), berpendapat “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Motivasi dibutuhkan oleh seseorang termasuk siswa untuk melakukan tindakan atau aktivitas. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tentu dibutuhkan motivasi untuk melaksanakan kegiatan tersebut, termasuk disini adalah siswa. Tentunya siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar ekstrakurikuler sepakbola membutuhkan motivasi atau dorongan dalam pelaksanaannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui motivasi siswa belajar permainan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Karangobar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam

penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Karangondang Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara pada hari Rabu, tanggal 25 November 2015 pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.40 WIB.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa putra kelas V dan VI Tahun Ajaran 2015/2016 di SD Negeri 1 Karangondang Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan sampel seluruh siswa putra kelas V dan VI SD Negeri 1 Karangobar dengan jumlah 23 siswa.

### **Prosedur**

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: responden dikumpulkan kedalam kelas, peneliti membagikan angket penelitian, peneliti member pengarahan kepada responden cara mengisi angket, responden mengisi angket, setelah responden mengisi angket angket dikumpulkan kepada peneliti.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini memperhatikan tiga langkah yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pernyataan. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner Instrumen tersebut terlebih dahulu

melalui proses validasi oleh ahli sehingga telah valid untuk digunakan dalam pengambilan data.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus untuk mencari persentase berdasarkan pendapat Anas Sudijono (2005: 43) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka persentase.
- F : Frekuensi yang sedang di cari persentasenya.
- N : Jumlah siswa.

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) berskala lima, mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2005: 453), berikut tabel norma penilaian motivasi siswa:

Tabel 5. Norma Penilaian Persepsi

No.	Interval Skor	Kategori
1	M + 1,5 SD < X	Baik Sekali
2	M + 0,5 SD (s/d) M + 1,5 SD	Baik
3	M - 0,5 SD (s/d) M + 0,5 SD	Cukup
4	M - 1,5 SD (s/d) M - 0,5 SD	Kurang
5	X < M - 1,5 SD	Kurang Sekali

Keterangan: M = *Mean*/ rerata  
SD = *Standar Deviasi*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Penelitian Data Keseluruhan**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil

penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang tahun ajaran 2015/2016, yang diukur dengan angket yang berjumlah 45 butir dengan skor 1 sampai dengan 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 172 dan nilai minimum 127, *mean* diperoleh sebesar 141, *median* 137, *modus* 137 dan *standar deviasi* (SD) 10,9.

Untuk mengetahui motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175).

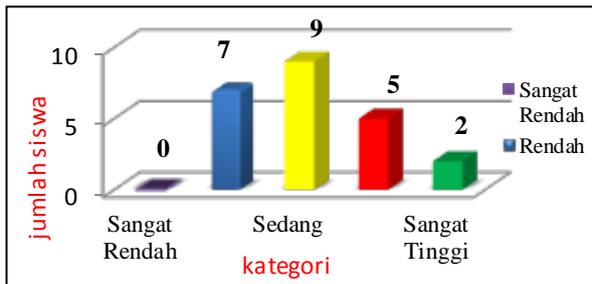
**Tabel 6. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	157,65 < X	2	8,69%
2	Tinggi	146,72 (s/d) 157,64	5	21,74%
3	Sedang	135,80 (s/d) 146,71	9	39,14%
4	Rendah	124,87 (s/d) 135,79	7	30,43%
5	Sangat Rendah	X < 124,86	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel pengkategorian skor gabungan data diatas, tampak sebanyak 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (21,74%) masuk kategori tinggi, 9 siswa (39,14%) masuk kategori sedang, 7 siswa (30,43%) masuk kategori rendah, dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari pengkategorian skor gabungan, terlihat bahwa motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian skor gabungan data motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar 12. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw.**

Kemudian akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, yaitu faktor intrinsik meliputi indikator bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan, sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi indikator orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana.

**2. Hasil Penelitian Faktor Intrinsik**

Identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, berdasarkan data siswa mengenai faktor

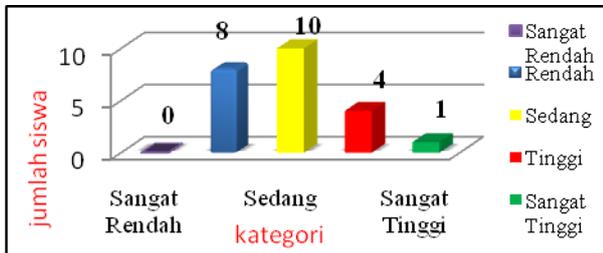
intrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 23 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 62,00, nilai maksimum sebesar 91,00, *mean* sebesar 70,70, *median* 70,00, *modus* 67,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,06. Setelah data faktor intrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor intrinsik.

**Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	79,78 < X	1	4,35%
2	Tinggi	73,72 (s/d) 79,676	4	17,39%
3	Sedang	67,67 (s/d) 73,71	10	43,48%
4	Rendah	61,61 (s/d) 67,66	8	34,78%
5	Sangat Rendah	X < 61,60	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik di atas, tampak sebanyak 1 siswa (4,35%) masuk kategori sangat tinggi, 4 siswa (17,39%) masuk kategori tinggi, 10 siswa (43,48%) masuk kategori sedang, 8 siswa (34,78%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 13. Diagram Pengkategorian Data Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik terdiri atas lima indikator, yaitu indikator bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan.

### 3. Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

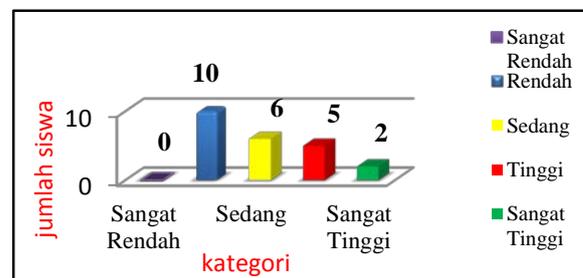
Identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, dari hasil analisis data siswa mengenai faktor ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 63,00, nilai maksimum sebesar 82,00, dengan *mean* sebesar 70,70, *median* 72,00, *modus* 65,00 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 5,68. Setelah data faktor ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstrinsik.

**Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	79,20 < X	2	8,69%
2	Tinggi	73,50 (s/d) 79,19	5	21,74%
3	Sedang	67,90 (s/d) 73,49	6	26,08%
4	Rendah	62,20 (s/d) 67,89	10	43,48%
5	Sangat Rendah	X < 62,19	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (21,74%) masuk kategori tinggi, 6 siswa (26,08%) masuk kategori sedang, 10 siswa (43,48%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari faktor ekstrinsik adalah rendah.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data faktor ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 19. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik**

Faktor ekstrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraws ebagai berikut:

1. Motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw terdiri atas dua faktor yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor ekstrinsik.

2. Tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw masuk kategori sedang yaitu sebesar 39,14%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi pelatih, harus selalu memberi motivasi, latihan yang baik dan penyampaian yang menarik agar siswa lebih terdorong untuk memilih dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw.

3. Bagi para peneliti setelah penelitian ini, lebih baik menggunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw teridentifikasi secara luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Husaini, S. (2009). *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Askara).
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. (2012). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta